

ABSTRAK

Martin Bestari Waruwu. NIM. 3151121023. “Pertobatan Massal Helefanikha di Gunungsitoli (1916 – 1930)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian yang berjudul “*Pertobatan Massal Helefanikha di Gunungsitoli (1916 – 1930)*”, bertujuan untuk menjelaskan latar belakang terjadinya pertobatan massal 1916-1930 di Nias dan proses terjadinya pertobatan dari Helefanikha, Gunungsitoli hingga menyebar keseluruh Pulau Nias. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi meliputi 5 (lima) tahapan, yakni: Heuristik, Kritik sumber, Analisis dengan pendekatan antropologi agama, dan Historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, Terjadinya pertobatan massal di pengaruhi oleh hancurnya sistem sosial dan kevakuman agama lama, serta latar belakang Kekristenan para misionaris yang dipengaruhi oleh *pietis* dan *revival*. *Kedua*, Pertobatan yang meliputi seluruh Nias itu terjadi pada perjamuan kudus Bulan April 1916 di Helefanikha kemudian menyebar di seluruh pulau Nias dan berakhir pada tahun 1930. *Ketiga*, adanya peran zending dan pemimpin tradisional Nias dalam pertobatan massal. *Keempat*, Pertobatan massal berdampak pada perkembangan jumlah penganut agama Kristen di Pulau Nias. Dari tahun 1915 – 1929 jumlah penganut agama Kristen di Nias mencapai angka 83.000. Pertobatan massal juga menyebabkan punahnya beberapa budaya asli Nias yang merupakan identitas asli masyarakat Nias.

Kata Kunci : *Pertobatan Massal, Helefanikha, Gunung Sitoli*

